

BAB V

Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

5.1 Simpulan

Berdasarkan urutan rumusan masalah di atas yang akan dijabarkan sebagai berikut ini :

5.1.1 proses pembuatan alat *image processing*; dalam deteksi peluang *shooting* atlet putri cabang olahraga bola basket yaitu:

a. Pengumpulan bahan-bahan

(*power bank, proximity, image processing, raspberry, memory card, android, kabel, pipa, box, dan besi*)

b. Perakitan alat

Pertama sambungkan *image processing* dengan *raspeberry, proximity* dengan *raspberry, power bank* dengan *raspberry*, dan *micro servo* menggunakan kabel tentunya. Setelah itu menyeting semua dengan menggunakan laptop dari semua aspek tersebut agar dapat dihubungkan dengan android.

c. Pengaturan program (tehubung antara android dan alat).

Mulai dengan membaca kamera, setelah itu menentukan posisi bola, atlet melempar bola, selanjutnya dibaca oleh *proxmiity*, lalu terdeteksi bola masuk dan tidaknya bola oleh alat tersebut. Yang telah ada di dalam tampilan android, disampaikannya melalui *bluetooth* yang sudah terprogram.

d. Uji coba alat

Mencobakan alat pada 14 sampel yang teh dibagi menjadi 2 yaitu kelompok tes dan kelompok uji coba produk dengan waktu secara tidak bersamaan.

e. Selesai

5.1.2 Data yang diperoleh dari perhitungan validitas menggunakan metode validitas kriteria (pembanding) dengan bantuan *software SPSS 16*. Diketahui, koefisien validitas pada 90^0 (*free throw*) validitasnya 0,867 dikatakan memiliki validitas tinggi.

Yuski Ardiyansi, 2020

KONTRUKSI ALAT *IMAGE PROCESSING* HASIL *SHOOTING* ATLET
PUTRI CABANG OLAHRAGA BOLA BASKET

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.1.3 Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan reliabilitas menggunakan metode *cronbach's alpa* dan dengan bantuan *software SPSS 16*. Diketahui, koefisien, reliabilitas dari alat *shooting* 0,785. Interpretasi dari nilai tersebut adalah sedang atau cukup.

5.1.3 Hasil norma pada keseluruhan derajat *shooting* yaitu A= sangat baik, B= baik, C= cukup baik, D= kurang baik, dan E= sangat kurang.

5.2 Implikasi

Alat yang sudah menjadi empat item yaitu kamera yang menyatu dengan pipa berukuran 60 cm box yang berukuran 15x25 (yang berisi *raspberry*, dan *power bank*), *proximity*, saling menyambungkan menggunakan kabel pada tiap komponen, dan android taklupa. Setelah itu alat box, *image processing*, dan *proximity* yang di simpan pada papan ring basket. Lalu hidupkan stop kontak pada box, jika lampu indikator menyala menandakan bahwa alat berfungsi dan hidupkan bluetooth pada android, setelah konek maka alat tersebut dapat dipakai oleh atlet.

Dari hasil penelitian tentang alat dihasilkan konstruksi pembuatan alat *image processing*; dalam deteksi peluang *shooting* atlet putri cabang olahraga bola basket, siap dipakai dengan nilai validitas Pada posisi 0⁰ (kanan) diperoleh validitas 0,792 dikatakan sedang, pada 45⁰ (kanan) validitasnya 0,603 dikatakan kurang, pada 90⁰ (*free throw*) validitasnya 0,867 dikatakan memiliki validitas tinggi, pada posisi 45⁰ (kiri) validitasnya 0,618 kurang, dan pada 0⁰ (kiri) validitasnya 0,831 dikatakan tinggi. Reliabilitas 0,785 untuk atlet penerapan program latihan akurasi pada.

Alat tersebut dipakai dengan kelengkapan norma pada tiap posisi seperti tertuang pada poin 5.1.3 di simpulan.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Karena baru menghasilkan maka peneliti lanjut dapat meneruskan area 3 *point*.

Yuski Ardiyansi, 2020

KONTRUKSI ALAT *IMAGE PROCESSING* HASIL *SHOOTING* ATLET
PUTRI CABANG OLAHRAGA BOLA BASKET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5.3.2 Kontruksi ini baru pada tahap awal dengan penerapan pada atlet putri dapat meneruskannya pada putra.
- 5.3.3 Alat yang peneliti buat masih belum ringkas untuk dipasang dan dibawa kemana-mana, peneliti selanjutnya membuat lebih flexibel.
- 5.3.4 Alat yang peneliti baru dibuat masih harus diaktifkan menggunakan laptop, disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat langsung diaktifkan menggunakan android dan alatnya saja.
- 5.3.5 Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan internet yang dapat terhubung oleh pelatih, agar memudahkan latihan mandiri dan terkontrol oleh pelatih.
- 5.3.6 Setelah adanya nilai validitas, reliabilitas, dan nilai norma pada posisis alat yang peneliti kontruksi ini, dapat digunakan untuk atlet ketika latihan akurasi *shooting* pada cabang olahraga bola basket dan dapat digunakan ketika pengambilan data awal ketika akan membuat program latihan.
- 5.3.7 Data ketika latihan akurasi *shooting* pada tampilan android berguna bagi pelatih untuk membuat pola penyerangan sesuai posisi atlet *shooting* yang sangat baik, begitupun sebaliknya ketika posisi lemah dapat menjadikan bahan evaluasi untuk dilatihkan kembali.
- 5.3.8 Dengan adanya alat tersebut pelatih tidak salah lagi menempatkan posisi atlet ketika pertandingan.

Yuski Ardiyansi, 2020

KONTRUKSI ALAT *IMAGE PROCESSING* HASIL *SHOOTING* ATLET
PUTRI CABANG OLAHRAGA BOLA BASKET

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu